

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada gigi premolar rahang atas menggunakan kamera digital didapatkan kesimpulan bahwa perkembangan WSL awalnya terlihat adanya garis-garis yang menjadi bercak putih samar dalam keadaan basah maupun kering dan menjadi putih jelas serta adanya perubahan warna menjadi kecoklatan. Pada beberapa sampel di hari keenam sudah terlihat jelas WSL dalam keadaan basah menggunakan kamera digital, sehingga dapat disimpulkan kamera digital mampu mendeteksi WSL dalam keadaan basah lebih baik dibandingkan pemeriksaan klinis. Kamera digital juga baik dalam penggunaannya yang tergolong mudah dan cepat serta dalam hal penyimpanan dokumen yang berupa *file*. *File* tersebut dapat mempermudah dalam *teledentistry* dikarenakan dokter gigi dan pasien dapat berdiskusi jarak jauh. Namun dalam hal tertentu pemeriksaan visual ini juga harus tetap dilakukan karena kamera digital tidak dapat melihat dalamnya kavitas.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Lensa menggunakan *focal length* yang lebih besar dari 35 mm agar mendapatkan perbesaran yang maksimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan pencahayaan ruangan yang akan digunakan agar hasil gambar yang dihasilkan lebih baik.

3. Penggunaan kamera digital pada pasien diharapkan menggunakan teknik foto intraoral agar didapatkan hasil gambar yang baik.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan aplikasi agar dapat melihat warna pada *white spot* lebih terkategori.
5. Perlu dilakukanya penelitian lebih lanjut mengenai deteksi dini karies.

